

Welcome
to
KAGAWA

STUDY IN KAGAWA FOR YOUR BRIGHT FUTURE

KAGAWA STUDY/LIFE GUIDE

Indonesia



Tujuh Alasan Harus Belajar di Kagawa - Jepang

1 Lingkungan Tempat Anda Dapat Mempelajari Beragam Bidang Studi

Anda dapat mempelajari berbagai keterampilan khusus seperti bisnis, kesejahteraan keperawatan, desain, pariwisata, perawatan otomotif, IT, dll., di Kagawa. Anda akan belajar di lingkungan yang bisa mewujudkan keinginan Anda untuk memanfaatkan kemampuan Anda dan bekerja di Jepang.



Situasi praktikum keperawatan Pemandangan praktikum pemeliharaan otomotif
Pemandangan praktikum bisnis perhotelan Presentasi



2 Tempat yang Mudah Untuk Ditinggali

Rata-rata pengeluaran bulanan
155,000yen

Rata-rata biaya pendidikan bulanan
Tokyo 70,000yen Kagawa 0 yen



Dibandingkan dengan kota besar seperti Tokyo dan Osaka, di Kagawa harga barang-barang relatif murah dan biaya sewa rumah, biaya makan, serta biaya lainnya terjangkau. Bisa hidup mandiri adalah sesuatu yang menarik. Segala keperluan sehari-hari tersedia dalam jangkauan jarak yang bisa ditempuh dengan bersepeda, sehingga hampir tidak perlu biaya transportasi.



3 Akses ke Osaka dan Tokyo yang bagus

Kagawa memiliki akses yang bagus ke kota-kota besar di Jepang seperti Tokyo dan Osaka. Takamatsu - Osaka bisa ditempuh dalam waktu sekitar 2,5 jam dengan bus cepat. Dalam 1 hari terdapat sekitar 30 bus dengan biaya yang terjangkau. Tersedia juga penerbangan LCC (penerbangan biaya murah) ke Bandara Tokyo dan Narita, dan harganya bisa sangat murah tergantung pada hari keberangkatan. Anda bisa mengakses setiap tempat di Jepang dari Kagawa.



Stasiun JR Takamatsu Terminal bus cepat di Stasiun Takamatsu

5 Kota dengan Pemandangan Indah yang Menarik Perhatian Dunia

Dalam situs web buku panduan yang terkenal secara internasional, Kagawa diperkenalkan sebagai "Tempat yang Terpanas". Taman Ritsurin yang kaya dengan alam, kepulauan di Laut Dalam Seto tempat diselenggarakannya Festival Seni Internasional Setouchi, Pantai Chichibugahama, dipenuhi oleh wisatawan dari dalam dan luar Jepang.



Taman Ritsurin (Kota Takamatsu)



Chichibugahama (Kota Mitoyo)



4 Warganya hangat dan bersahabat

Sejak dulu, penduduk Kagawa memiliki kebiasaan "osettai" (menyediakan kue, makanan, dan penginapan) untuk para peziarah di Shikoku. Sifat ramah kepada siapapun, termasuk orang yang tidak dikenal pun, sudah mengakar di kalangan warga Kagawa. Pada saat para senior memiliki masalah, mereka berkonsultasi kepada guru atau staf sekolah, sehingga mereka bisa terbiasa dengan kehidupan di Jepang. Bagaimana jika Anda juga mengawali kehidupan yang baru di tanah yang penuh dengan keramahan ini?



Mahasiswa asing yang berbincang dengan guru



Ada banyak juga acara menyewatkan seperti acara keakraban

6 Tersedia Penerbangan Langsung ke Kota-Kota Utama di Asia

Tersedia penerbangan langsung ke kota-kota seperti Hong Kong, Shanghai (Tiongkok), Seoul (Korea), Taipei (Taiwan) dari Bandara Takamatsu, dan setelah transit di bandara-bandara tersebut, bisa terhubung ke berbagai kota di Asia. Sebagian besar perusahaan penerbangan adalah LCC, dan akses saat pulang kampung dari Takamatsu ke negara kelahiran Anda pun bagus.



- Takamatsu - Taipei 6 penerbangan PP per minggu
- Takamatsu - Hong Kong 5 penerbangan PP per minggu
- Takamatsu - Seoul 3 penerbangan PP per minggu
- Takamatsu - Shanghai 5 penerbangan PP per minggu
- Takamatsu - Tokyo (Haneda) 13 penerbangan PP per hari
- Takamatsu - Tokyo (Narita) maksimal 3 penerbangan PP per hari
- Takamatsu - Naha 1 penerbangan PP per hari

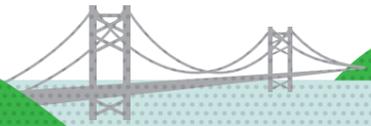
※Data per November 2019
Untuk detail mengenai Bandara Takamatsu (TAKAMATSU AIRPORT), silakan lihat <https://www.takamatsu-airport.com/>

7 Bisa Bertemu dengan Para Senior yang Berjuang Keras

Di Kagawa ada banyak pelajar asing dari berbagai negara yang sedang belajar. Mereka menikmati kehidupan di kampus dengan saling membantu antar senior dan pelajar dari negara yang sama, dan berteman dengan teman dari negara lain. Jejaring dengan senior dan junior yang Anda dapatkan di Kagawa akan menjadi aset besar bahkan setelah Anda lulus.



Anda Dapat Bertemu dengan Teman Seperjuangan Melampaui Batas Negara



Senior yang Bekerja

Menguasai Bahasa Jepang dan mempelajari keahlian baru di Kagawa.
Wawancara dengan para senior yang telah berhasil mewujudkan impian mereka.



Kantor Pemasaran Suzuki di Kagawa
Pradhan Prashant (Nepal)
Sekolah Kejuruan Anabuki College
Jurusan Pemeliharaan Otomotif
Lulus 2019

Sambil belajar dari para senior, saya telah maju selangkah sebagai mekanik otomotif.

Saat ini saya sudah bekerja selama 1 tahun dan berusaha keras menguasai pekerjaan saya. Di bawah bimbingan para senior, saya menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam perawatan otomotif, mengganti oli, dll. Setelah menerima mobil dari pelanggan, saya ingin secepat mungkin mengembalikannya. Karena itu, saya selalu mengasah keterampilan saya. Saya merasa senang jika ada pelanggan yang mengatakan, "Semangat, ya." Para senior mengajari saya dengan telaten, dan kadang-kadang kami juga memasak kare dan bersantap bersama di luar jam kerja. Di kampus, saya belajar dari nol mengenai keterampilan yang diperlukan dalam pemeliharaan otomotif. Ada banyak hal yang harus dipelajari seperti gerakan mobil dan rangkaian mesin, sistem kabel, dan sebagainya. Pada awalnya, saya sempat cemas apakah saya akan bisa memperbaiki mobil. Saya mengawali dari belajar menyebutkan nama alat dalam bahasa Jepang. Meskipun terasa berat, tapi para guru mengajari kami dengan tekut, dan pengetahuan yang kami dapatkan sangat berguna di lapangan. Saya

juga bertemu dengan teman-teman yang baik di kampus. Saya menyarankan bagi kalian yang akan belajar di Jepang untuk memilih Kagawa. Harga barang-barangnya murah, dan kita bisa hidup kecukupan seorang diri. Di kampus para pengajar sangat sabar, dan mereka mengajar berbagi hal, mulai dari pelajaran sampai aturan kemasyarakatan di Jepang. Di Kagawa, kita bisa merasa tenang karena daerah ini tidak rentan bencana alam seperti gempa dan tsunami. Saat pertama kali melihat laut di Kagawa, saya sangat terkesan. Sampai sekarang pun, saya masih suka pergi ke tempat yang dapat melihat laut pada hari libur.



Para Senior yang Belajar

Mengawali Kehidupan Baru di Lingkungan Baru.
Kami perkenalkan para senior yang belajar dengan giat di Kagawa.

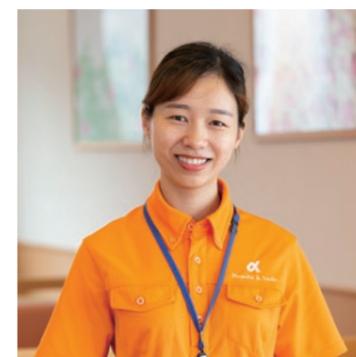


Shahi Indra Bahadur (Nepal)
Sekolah Kejuruan Anabuki Engineering Collage
Jurusan Pemeliharaan Otomotif

Justru dengan datang di Jepang, saya bisa mempelajari teknik tinggi Jepang.

Saya berminat bekerja sebagai mekanik otomotif dan ingin belajar ke luar negeri. Saya sudah mencari informasi tentang banyak negara, dan saya menemukan bahwa Jepang memiliki teknologi tinggi, sehingga saya memutuskan untuk belajar di Jepang. Selain itu, ada banyak teman yang datang dari berbagai negara di dunia, dan mengetahui budaya mereka adalah hal yang menarik. Saya banyak mempelajari hal-hal yang tidak bisa saya pelajari di negara asal saya, jadi saya ingin kalian merasakannya juga. Setelah datang di Jepang, saya bisa mempelajari teknologi tingkat tinggi negara ini dan saya bersyukur sudah belajar di

sini. Kagawa adalah tempat yang mudah untuk ditinggali. Kotanya kecil dan praktis, sehingga kita bisa pergi ke tempat yang ingin kita kunjungi tanpa perlu naik kereta, dll. Tanjakannya sedikit, jadi mudah saja kalau kita bersepeda. Selain itu ada banyak pusat perbelanjaan dan supermarket, sehingga kita bisa segera mendapatkan apa yang kita inginkan, dan bagi pelajar asing hal-hal tersebut penting untuk dapat tinggal dengan nyaman.



Perusahaan: Alfaliving
Pham Thi Hau (Vietnam)
Sekolah Kejuruan Anabuki Patisserie
Fukushi College Jurusan Kesejahteraan Keperawatan
Lulus tahun 2019

Saya merasakan kegembiraan saya ada yang mengucapkan "Terima kasih" atau "Aku terbantu sekali."

Saya suka membantu orang lain, sehingga saya merasakan nilai pada pekerjaan sebagai pekerja kesejahteraan keperawatan. Mungkin para pengguna jasa, menganggap saya sebagai cucunya. Tak lama setelah saya tiba di Jepang, saat saya memulai pekerjaan sambil dalam bidang keperawatan, para pengguna jasa tersebut mengajari saya bahasa Jepang dan cara berkomunikasi. Di sekolah kejuruan keperawatan, saya tidak hanya mempelajari keterampilan, tetapi juga cara kerja fisik dan mental seseorang. Pengetahuan itu sangat berguna. Jika kita memiliki pengetahuan tentang gizi, misalnya saat ada pengguna jasa yang

mengeluh "Perutku sakit", saya akan memeriksa makanannya, lalu memberi saran seperti, "Makanan ini memberi rangsangan pada lambung, bagaimana kalau diganti dengan yang lain?" Meskipun begitu, saya mengalami kesulitan belajar saat masih mahasiswa! Ada banyak ujian, sampai-sampai saya sempat berpikir untuk berhenti sekolah saja. Saat saya berkonsultasi dengan guru, beliau dengan penuh pengertian memberi dukungan, "Memang ini saat yang berat, ya.", kemudian setelah jam pelajaran saya menerima pelajaran privat untuk hal-hal yang tidak saya pahami. Sekolah bukan sekadar tempat mempelajari teknik keperawatan, tetapi dalam waktu yang bersamaan kita juga bisa belajar tentang budaya dan kebiasaan di Jepang. Saya ingin menyampaikan kepada kalian yang ingin belajar di Jepang, agar saat ada yang tidak kalian pahami atau saat kalian sedang kesulitan, mintalah saran kepada guru atau seniormu. Para guru akan menolong dengan ramah. Jangan khawatir untuk menyapa mereka, ya."



Chan Tan Yen (Vietnam)
Sekolah Kejuruan Anabuki Patisserie
Fukushi College
Jurusan Kesejahteraan Keperawatan

Setiap hari sibuk dengan belajar dan kerja paruh waktu. Sekarang di kampus menyenangkan.

Di Jepang, Kagawa adalah tempat yang aman karena jarang terjadi gempa bumi atau tsunami. Sejak saya tiba di Jepang, saya tinggal bersama teman yang juga berasal dari Vietnam. Kami selalu bersama baik di kampus, saat kerja sambil, dan tentu saja saat di rumah. Sebelum mulai kuliah saya sempat khawatir apakah bisa mengikuti pelajaran khusus dalam bahasa Jepang bersama orang Jepang. Tetapi setelah mulai sekolah, setiap hari saya berbicara dengan teman-teman sekelas sehingga saya semakin memahami teman saya. Sekarang kehidupan di

kampus terasa menyenangkan. Di kampus saya juga dikenalkan dengan fasilitas perawatan sebagai tempat kerja paruh waktu. Gaji per jam di Kagawa sebenarnya tidak terlalu berbeda dengan Tokyo dan Osaka. Namun, biaya hidup di Kagawa murah, sehingga sambil kerja paruh waktu, saya juga bisa menabung. Di kemudian hari, saya ingin bekerja dengan memanfaatkan apa yang saya pelajari di kampus. Saya ingin menjadi pekerja keperawatan yang bisa lebih memahami perasaan dan harapan para pengguna jasa saya.



Penginapan Air Panas Assan Kotonami
Suresh Khattri (Nepal)
Sekolah Kejuruan Anabuki Business College
Jurusan Bisnis Internasional
Lulus tahun 2018

Bagi saya, sekolah selalu menjadi "rumah sendiri" tempat saya mendapat pertolongan pada saat terjadi sesuatu

Saya memilih Kagawa sebagai tempat tujuan belajar karena saya diberi tahu bahwa Kagawa adalah tempat yang bagus oleh sepupu saya yang belajar di Anabuki Gakuen dari Nepal dan bekerja di Kota Takamatsu. Kagawa adalah tempat dengan udara dan ketenangan yang membuat kita mudah tinggal di sana. Di tempat kerja saya, menerapkan sistem multitugas. Hal ini membuat setiap staf bisa memahami pekerjaan dari resepsionis, di restoran, dan sebagainya, sehingga bisa melakukan berbagai pekerjaan, dan terasa bernilai karena bisa berinteraksi dengan pelanggan dalam waktu yang lama. Pada saat sibuk pun, semua bekerja sama secara multitugas, sehingga pekerjaan terasa mudah. Ada juga banyak tamu dari luar negeri, dan bagi saya itu sangat berguna untuk mengasah kemampuan bahasa Inggris dan Jepang saya. Saya sering menemui tamu yang merasa gembira dan mengatakan bahwa "Staf dari Nepal sangat tekun."

Dalam pekerjaan, bahasa Jepang dan tugas perhotelan yang saya pelajari saat belajar sangat bermanfaat. Para pengajar juga membantu saat saya memperpanjang visa dan memberi bimbingan wawancara kerja. Suasana di Anabuki Gakuen sangat bersahabat, dan saat saya sakit, ada yang menemani sampai ke rumah sakit, sehingga saya tidak merasa cemas. Meskipun saya juga mengalami kesulitan dalam pelajaran, seperti menghafal kanji, para pengajar memberi semangat "Ini akan berguna di masa depan", sehingga saya bisa lulus ujian. Saya bisa merasakan bahwa kata-kata para guru ada benarnya.



Aditya Permana Setiawan (Indonesia)
Sekolah Kejuruan Anabuki Business College
Jurusan Bisnis Internasional

Saya belajar bisnis di Kagawa tempat berkumpulnya wisatawan dari seluruh dunia.

Tempat yang saya sukai di Kagawa adalah laut karena di tempat kelahiran saya hanya ada gunung. Di sini, saya melihat pemandangan yang sama sekali berbeda. Saya senang melihat perahu-perahu kecil yang hilir-mudik di Laut Kagawa. Tempat yang paling saya sukai adalah pantai tempat saya bisa bersantai melihat kapal layar. Saya merasa senang karena ada banyak acara pada akhir pekan. Saya juga sering pergi ke Taman Ritsurin. Hanya 20 menit bersepeda, jarak yang tidak terlalu jauh. Di Kagawa, saya belajar tentang pariwisata beserta budaya dan bahasa Jepang. Saya belajar

sambil merasakan kehidupan orang Jepang. Saya ingin memanfaatkan berbagai pengalaman yang saya dapatkan di sini, di masa depan nanti. Pada hari libur, saya belajar di perpustakaan kota. Saya belajar bahasa Jepang sambil menikmati membaca komik manga. Sejak kecil selain menyukai manga, saya juga punya keinginan untuk belajar di Jepang.



Hal-Hal yang Sering Ditanyakan

Q1. Tolong jelaskan tentang sekolah kejuruan ini

Di sekolah kejuruan, para mahasiswa mempelajari teknik dan pengetahuan yang bisa digunakan segera setelah mereka bekerja. Terdapat berbagai program yang mendukung keahlian yang dituju dan sertifikasi. Selain itu, lulusan sekolah kejuruan mendapatkan gelar "Spesialis" dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi Jepang. Seperti gelar "sarjana" yang diberikan kepada lulusan universitas, gelar yang diberikan kepada lulusan sekolah kejuruan adalah "Spesialis". Gelar "Spesialis" adalah hal yang diperlukan agar para pelajar asing dapat bekerja di Jepang. Untuk bisa mendapatkan visa kerja, ada syarat-syarat yang terkait dengan isi pekerjaan, karena itu pilihlah sekolah dengan baik.

Q2. Bisakah dijelaskan lebih detail tentang sekolah dan jurusannya?

Ikutilah open campus dan penjelasan sekolah yang diadakan oleh sekolah. Anda akan bisa melihat kehidupan mahasiswa, suasana pembelajaran dan kelengkapan fasilitas. Kadang-kadang kami tidak menerima kunjungan sehubungan adanya acara sekolah atau jam pelajaran, sehingga pastikan Anda mengkonfirmasi sebelum datang.

Q3. Apakah saya bisa bekerja paruh waktu?

Pelajar asing bisa bekerja paruh waktu selama 28 jam per minggu, dan saat libur panjang seperti libur musim panas selama 8 jam sehari atau 40 jam seminggu. Silakan rasakan pengalaman seperti berinteraksi dengan orang-orang sekitar melalui kerja paruh waktu.

Q4. Apakah ada dukungan untuk pekerjaan?

Untuk masalah pekerjaan, guru di sekolah akan menerima konsultasi dan memberi saran seperti bimbingan menghadapi wawancara. Selain itu, secara berkala diadakan juga seminar dari perusahaan dengan target mahasiswa.

Q5. Apakah ada asrama mahasiswa?

Jawabannya tergantung. Ada sekolah yang memiliki asrama, ada juga sekolah yang mau merekomendasikan apartemen atau kondominium, jadi untuk pastinya silakan bertanya langsung ke sekolah yang diminati. Terlepas dari sistem yang digunakan, setiap sekolah akan merekomendasikan lokasi tempat mahasiswa bisa hidup dengan tenang.

Q6. Bagaimana jika saya sakit atau terluka saat belajar di sini?

Pelajar asing dengan visa "Pelajar" memiliki kewajiban untuk masuk ke dalam Asuransi Kesehatan Nasional. Sakit dan terluka pada masa belajar termasuk tanggungan Asuransi Kesehatan Nasional, dan biaya pengobatan yang ditanggung pribadi adalah 30 persen dari biaya keseluruhan.

Q7. Apa saja konten ujian masuk?

Hampir seluruh sekolah menerapkan "lulus pendidikan sekolah selama 12 tahun di luar negeri" sebagai syarat masuk. Selain itu, untuk kemampuan bahasa Jepang, disyaratkan lulus JLPT minimal N2. Hampir semua sekolah mengadakan "pemeriksaan dokumen" untuk melihat riwayat pendidikan dan kemampuan bahasa Jepang pendaftar di negara asal, "ujian tertulis" untuk mengukur kemampuan berbahasa Jepang, dan "wawancara" untuk melihat kemauan belajar dan bekerja di Jepang.

Q8. Apakah perlu sertifikat JLPT dan EJU?

Untuk masuk ke sekolah kejuruan langsung dari luar negeri, standar untuk masuk adalah JLPT N2 dan nilai bahasa Jepang untuk EJU atas 200. Sertifikat ini juga akan berguna sekali bagi mereka yang ingin bekerja di Jepang nanti. Belajar di institusi pendidikan berbahasa Jepang adalah salah satu cara untuk memperdalam kemampuan bahasa Jepang serta mengetahui kebiasaan kehidupan di Jepang.

Badan Hukum Umum Sekolah Afiliasi Asosiasi Sekolah Beragam Sekolah Kejuruan Prefektur Kagawa

Asosiasi ini terdiri dari 29 sekolah, yang terdiri atas sekolah kejuruan maupun beragam sekolah lainnya di Prefektur Kagawa. Kegiatan asosiasi ini bertujuan untuk berkontribusi dalam pendidikan karier, promosi pendidikan kejuruan, serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah kejuruan dan beragam sekolah lainnya.

Badan Hukum Umum Sekolah Afiliasi Asosiasi Sekolah Beragam Sekolah Kejuruan Prefektur Kagawa

2-4-14 Bancho, Takamatsu, Kagawa, 760-0017
Tel:+81-87-822-3001 Fax:+81-87-822-5924

<http://www.kagawa-senkaku.jp/>

Silakan hubungi kami!



info@kagawa-senkaku.jp

Simak videonya!

